


Aplikasi Perencanaan dan Realisasi Kegiatan Pemerintahan Desa untuk mendukung Digitalisasi Desa Tawo Rara secara Transparan dan Akuntabel

¹⁾Paskalis Andrianus Nani*, ²⁾Natalia M. R. Mamulak, ³⁾Yulianti Paula Bria, ⁴⁾Pilipus Pratama Putra Bala, ⁵⁾Allesandro Rendy Lima

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia
Email Corresponding: paskalisnani@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Perencanaan dan Realisasi Dana Desa Tawo Rara Realtime Transparan	Desa Tawo Rara di Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki populasi sekitar 2659 orang, mayoritasnya adalah petani dengan tingkat pendidikan yang terbilang rendah. Sampai saat ini, proses pemerintahan di Desa Tawo Rara masih dilakukan secara konvensional karena kekurangan tenaga kerja yang memadai. Meskipun demikian, hal ini dianggap lumrah meskipun pada kenyataannya, penanganan urusan pemerintahan di desa tersebut terhambat oleh kurangnya adaptasi terhadap teknologi yang sedang berkembang pesat. Banyak warga yang merasa tidak puas dengan kinerja pemerintah desa terutama terkait pengelolaan dana desa yang dianggap kurang transparan. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan sistem, lalu dilanjutkan dengan pengembangan sistem dan uji coba serta <i>deployment</i> . Setelah sistem siap digunakan, sosialisasi dan pelatihan dilakukan sebagai bentuk <i>transfer knowledge</i> kepada pemerintah desa dan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, aplikasi yang dikembangkan dapat membantu perangkat desa dalam mendata rencana kegiatan dan progress kegiatan yang sudah direncanakan sehingga mudah dipantau oleh seluruh penduduk desa. Diharapkan, dengan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi, pemerintah desa dapat mencapai tujuan pembangunan secara lebih efektif dan memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat. Hal ini juga diharapkan dapat membantu menciptakan desa yang lebih maju, berkelanjutan, dan inklusif.
Keywords: Planning and Realization Village funds Tawo Rara Realtime Transparent	ABSTRACT Tawo Rara Village in Southwest Sumba Regency has a population of around 2,659 people, the majority of whom are farmers with relatively low levels of education. Until now, the governance process in Tawo Rara Village has been conducted conventionally due to a lack of adequate manpower. However, this is considered common practice despite the fact that governance affairs in the village are hindered by a lack of adaptation to rapidly evolving technology. Many residents are dissatisfied with the performance of the village government, particularly regarding the management of village funds, which is perceived as lacking in transparency. This community service activity begins with the identification of system needs, followed by system development, testing, and deployment. Once the system is ready for use, socialization and training are conducted as a form of knowledge transfer to the village government and the local community. Based on the results of implementation and testing, the developed application can assist village officials in recording planned activities and monitoring the progress of activities, making it easily accessible to all village residents. It is hoped that, by leveraging technology and digitalization, the village government can achieve development goals more effectively and provide better public services to the community. This is also expected to help create a more advanced, sustainable, and inclusive village.
	This is an open-access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Desa Tawo Rara di Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki penduduk sekitar 2659 jiwa, mayoritas di antaranya adalah petani dengan tingkat pendidikan yang cenderung rendah. Saat ini Desa Tawo Rara masih

belum melaksanakan segala urusan pemerintahan secara digital, dikarenakan oleh keterbatasan sumber daya manusia. Hal tersebut menjadi budaya yang dianggap biasa saat ini padahal penanganan urusan masyarakat masih sangat lambat di tengah kemajuan teknologi yang begitu pesat. Banyak masyarakat yang mengeluh tentang hal-hal yang berkaitan dengan urusan pemerintahan desa, utamanya yang berurusan dengan dana desa, bahkan sampai menuduh pemerintah desa sudah tidak transparan dalam pengelolaan dana desa.

Digitalisasi desa sudah banyak dikerjakan di era sekarang ini, mulai dari urusan pemerintahan, baik itu mengenai urusan administrasi umum (Ahmad et al., 2022; Eprilianto et al., 2021; Nasrulloh et al., 2022), dana desa (Anggoro et al., 2022; Rakhmawati et al., 2020; Rivan & Maksun I, 2019; Wilma & Hapsari, 2019) dan aset desa (Kushartono et al., 2022; Sihombing & Yanris, 2020) sampai dengan urusan yang berkaitan dengan peningkatan taraf hidup masyarakat melalui UMKM (Bantun & Sari, 2023; Fauziyyah et al., 2023; J. Hendrawan et al., 2023; J. J. Hendrawan, 2023; Prayogi & Kirom, 2022) dan BUMDes baik itu di bidang pariwisata (Murti et al., 2022; Saadah et al., 2021) maupun budaya (Sarasvananda et al., 2023).

Pengembangan aplikasi perencanaan dan realisasi kegiatan bagi Desa Tawo Rara ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam urusan administrasi desa dan pengelolaan dana desa, sehingga kepercayaan masyarakat kepada aparat desa bisa bertambah seiring transformasi digital ini dilakukan di desa.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap manajemen pemerintahan desa dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat desa. Kegiatan ini akan berfokus pada proses digitalisasi perencanaan dan realisasi kegiatan pemerintahan desa yang akan sejalan dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi nomor 2, 3 dan 5. Harapannya, dengan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi, pemerintah desa dapat mencapai tujuan pembangunan secara lebih efektif dan memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat. Ini juga dapat membantu menciptakan desa yang lebih maju, berkelanjutan, dan inklusif.

II. MASALAH

Masalah prioritas pada mitra kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan manajemen pemerintahan desa

Manajemen pemerintahan desa yang masih sebagian besar dikerjakan secara manual sangat mempengaruhi kinerja pemerintah desa yang berimbas pada ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, utamanya yang berkaitan dengan dana desa. Dokumen perencanaan dan laporan realisasi kegiatan masih dibuat manual sehingga agak sulit dalam proses pengambilan keputusan pada rapat perencanaan selanjutnya (MUSRENBANGDES).

2. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat

Pengurusan surat-surat yang dibutuhkan oleh masyarakat sedikit terhambat jika pejabat pemerintah desa tidak berada di tempat. Selain itu rekap jumlah surat berdasarkan jenis surat yang diurus sepanjang tahun anggaran masih sulit dikerjakan karena semuanya masih dilakukan secara manual.



Gambar 1. Lokasi pengabdian di Desa Tawo Rara, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur (sumber: Google Maps)

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan sistem

Pada tahapan ini tim akan mengidentifikasi seluruh kebutuhan yang akan dibutuhkan dalam sistem yang akan dikembangkan. Proses ini dilakukan dengan kegiatan wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat.

2. Pengembangan sistem

Aplikasi akan dikembangkan pada tahapan ini. Tim akan mengembangkan aplikasi berdasarkan kebutuhan yang sudah diidentifikasi pada tahapan sebelumnya. Pada tahapan ini juga mahasiswa akan membantu proses migrasi data penduduk dari PRODESKEL KEMENDAGRI ke dalam format data pada sistem yang akan dikembangkan.

3. Ujicoba sistem dan *deployment*

Aplikasi yang telah dikembangkan akan di-*deploy* dan diujicoba pada tahapan ini. Setelah ujicoba berhasil dilakukan dan sistem dinyatakan siap digunakan. Perbaikan akan dilakukan jika selama ujicoba terdapat masukan perbaikan untuk aplikasi.

4. Sosialisasi dan pelatihan

Pada tahapan ini akan dilakukan *transfer knowledge* dari tim kepada pemerintah desa. Tim akan menyiapkan video untuk proses sosialisasi ke masyarakat. Mahasiswa yang akan bertugas menyiapkan video tersebut.

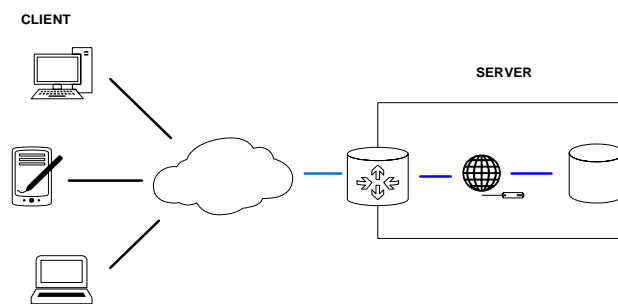
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Identifikasi kebutuhan sistem dilakukan dengan cara wawancara bersama Kepala Desa dan beberapa perwakilan warga desa. Wawancara ini dilakukan di kupang, bertepatan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi yang mendatangkan banyak Kepala Desa dari berbagai wilayah di Provinsi NTT. Saat wawancara ini, dibuat sebuah catatan berupa *user stories* yang akan menjadi dasar pengembangan sistem. Informasi lainnya yang dirasa masih kurang kemudian diperoleh dengan cara komunikasi intens via aplikasi perpesanan WhatsApp dengan Kepala Desa.

2. Pengembangan Sistem

User stories yang disusun saat proses wawancara tersebut kemudian mulai dipecah menjadi fitur-fitur utama yang nanti akan diimplementasikan dengan metode *extreme programming*; Hal tersebut terjadi dalam tahapan planning. Setelah itu, tim memutuskan teknologi yang akan digunakan adalah teknologi web dengan model MVC (*Model-View-Controller*) dengan menggunakan *framework* CodeIgniter dan menentukan arsitektur yang akan digunakan. Selain itu tim juga akan mengembangkan sebuah aplikasi mobile untuk memperkaya opsi aplikasi bagi masyarakat, terutama untuk proses pengurusan surat keterangan domisili dan lain sebagainya.



Gambar 2. Rancangan awal arsitektur aplikasi

Setelah menentukan arsitektur aplikasi yang akan dikembangkan, selanjutnya tim merancang basis data yang akan digunakan. Hasil rancangan basis data tersebut dapat dilihat pada beberapa gambar berikut ini:

#	Name	Datatype	Length/Set	Unsign...	Allow N...	Zerofill	Default
1	penduduk_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	AUTO_INCREMENT
2	rt_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
3	penduduk_kk	VARCHAR	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
4	kedudukan_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
5	jenispenduduk_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
6	penduduk_nik	VARCHAR	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
7	penduduk_nama	VARCHAR	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
8	jeniskelamin_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
9	penduduk_tmptlhr	VARCHAR	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
10	penduduk_tglhr	DATE		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
11	statuskawin_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
12	agama_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
13	golongandarah_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL

Gambar 3. Struktur tabel penduduk

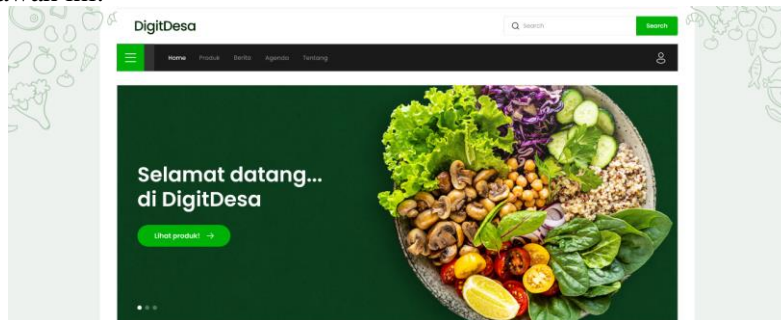
#	Name	Datatype	Length/Set	Unsign...	Allow N...	Zerofill	Default
1	domisili_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	AUTO_INCREMENT
2	domisili_nomor	VARCHAR	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
3	domisili_tanggal	DATE		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
4	domisili_nama	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
5	domisili_nik	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
6	domisili_jeniskelamin	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
7	domisili_temptlahir	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
8	domisili_tanggalahir	DATE		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
9	domisili_agama	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
10	domisili_pekerjaan	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
11	domisili_kevarganegaraan	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
12	domisili_alamat	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
13	domisili_pengantarnama	VARCHAR	100	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL

Gambar 4. Struktur tabel surat domisili

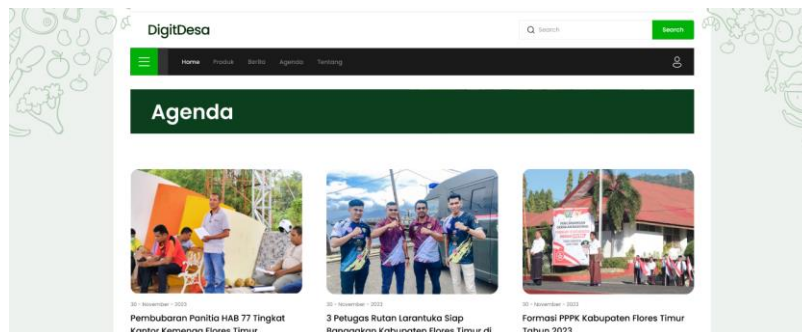
#	Name	Datatype	Length/Set	Unsign...	Allow N...	Zerofill	Default
1	web_berita_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	AUTO_INCREMENT
2	web_berita_tanggal	DATETIME		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
3	web_berita_judul	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
4	web_berita_seo	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
5	web_berita_subjudul	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
6	web_berita_gambar	VARCHAR	255	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
7	web_berita_isi	TEXT		<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
8	web_kategori_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
9	user_id	INT	11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
10	hapus	ENUM	'Y','N'	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	'N'

Gambar 5. Struktur tabel berita

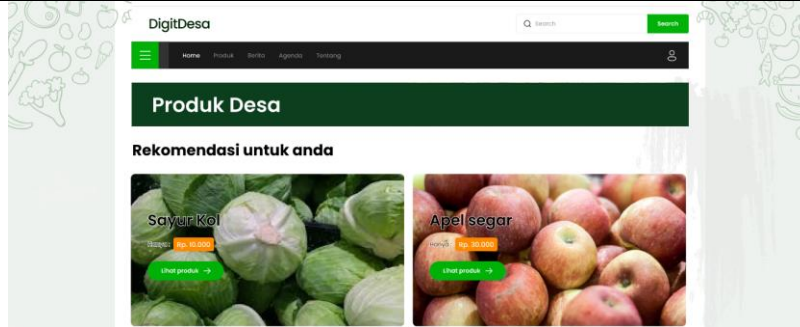
Setelah mengimplementasikan basis data, selanjutnya tim mengembangkan aplikasi berisi antarmuka sesuai fitur yang ada pada *user stories* sebelumnya. Beberapa tampilan implementasi aplikasi bisa dilihat pada gambar-gambar di bawah ini:



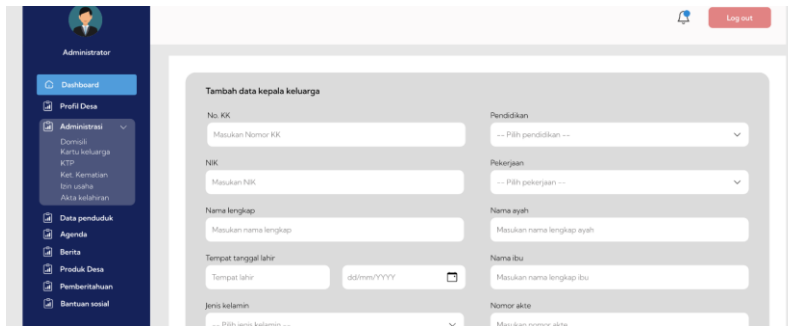
Gambar 6. Tampilan halaman utama aplikasi berbasis web



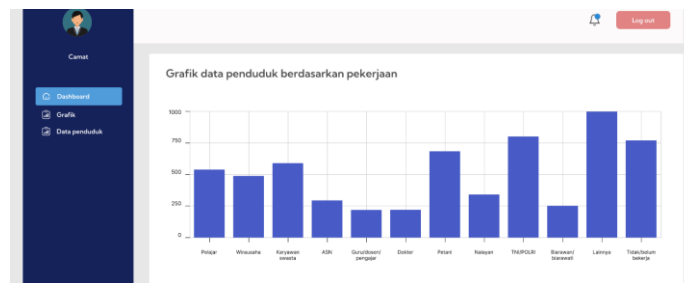
Gambar 7. Tampilan halaman agenda pada aplikasi berbasis web



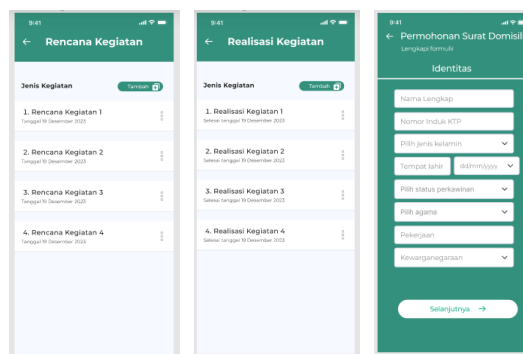
Gambar 8. Tampilan halaman iklan produk penduduk pada aplikasi berbasis web



Gambar 9. Tampilan halaman admin untuk mengisi data penduduk



Gambar 10. Tampilan grafik jumlah penduduk



Gambar 11. Tampilan aplikasi mobile untuk menampilkan secara berurutan: rencana kegiatan, realisasi kegiatan dan pengurusan surat keterangan domisili bagi penduduk

3. Ujicoba Sistem dan Deployment

Setelah dilakukan implementasi terhadap basis data dan antarmuka yang dibutuhkan sesuai *user stories* di awal, selanjutnya dilakukan ujicoba untuk mengetahui apakah semua fitur telah berjalan dengan baik dan sesuai keinginan atau belum. Proses ini melibatkan Kepala Desa dan segenap perangkat desa serta 15 orang penduduk yang dipilih untuk melakukan pengujian terhadap beberapa fitur utama yang menjadi *highlight* dalam kegiatan pengabdian ini. Fitur-fitur utama yang dimaksud dan hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil pengujian fitur utama aplikasi

No	Fitur Utama	Belum Sesuai (% user)	Sudah Sesuai (% user)
1.	Perencanaan kegiatan	0	100
2.	Pendataan Progress Kegiatan	0	100
3.	Pendataan Penduduk	0	100
4.	Laporan Penggunaan Anggaran	0	100
5.	Laporan Kegiatan	0	100
6.	Pengusulan Surat Penduduk	0	100
7.	Iklan produk hasil tani penduduk	0	100
8.	Berita	0	100
9.	Agenda	0	100
10.	Pengumuman	0	100
11.	Profil	0	100

4. Sosialisasi dan Pelatihan

Setelah proses implementasi dan pengujian selesai dilakukan. Aplikasi sudah siap digunakan dan akhirnya di-deploy di *production environment*. Setelah itu dilakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat desa di ruang pertemuan desa. Kegiatan juga dihadiri oleh beberapa wartawan lokal yang datang untuk meliput kegiatan yang dimaksud. Tim juga mengundang perwakilan Pemerintah Daerah namun karena padatnya jadwal sehingga tidak bisa hadir. Sosialisasi berlangsung selama kurang lebih 2 jam dan diwarnai dengan diskusi dan tanya jawab terkait penggunaan sistem secara keseluruhan. Berikut ini adalah suasana kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat Desa Tawo Rara.



Gambar 14. Suasana ruang pertemuan kantor Desa Tawo Rara

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam proses pengembangan aplikasi perencanaan dan realisasi kegiatan di Desa Tawo Rara ini sampai dengan proses sosialisasi dan pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam proses administrasi kegiatan terutama untuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan dana desa. Masyarakat pun berharap aplikasi ini dapat terus digunakan sehingga mereka bisa memantau perkembangan penggunaan dana desa di Desa Tawo Rara secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Katolik Widya Mandira dan Pemerintah Desa Tawo Rara Kabupaten Sumba Barat Daya yang telah membantu melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. S., Susanti, N., & Muzid, S. (2022). Implementasi Teknologi Whatsapp Pada Adinda (Aplikasi Digitalisasi Administrasi Desa). *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 5(1), 57–64. <https://doi.org/10.24176/sitech.v5i1.8159>
- Anggoro, B., Hamidy, F., & Putra, A. D. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i2.2013>
- Bantuan, S., & Sari, J. Y. (2023). Pengembangan Aplikasi Pencarian Rumah Kos Dengan Metode Scrum Dalam Rangka Digitalisasi UMKM Di Desa Popalia. *INFORMAL: Informatics Journal*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.19184/isj.v8i1.34507>
- Eprilianto, D. F., Lestari, Y., Megawati, S., & Oktariyanda, T. A. (2021). Pendampingan Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Digital Sebagai Upaya Adaptasi Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Era New Normal. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 767–776. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2587>
- Fauziyyah, P. A., Rashida, F. A., & Arif, L. (2023). Pembuatan NIB Dan Aplikasi Google Maps Dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 1837–1847.
- Hendrawan, J. J. (2023). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Melalui Aplikasi Kede Desa Berbasis Web. *JSR: Jaringan Sistem Informasi Robotik*, 7(1), 86–90. <https://doi.org/10.58486/jsr.v7i1.226>
- Hendrawan, J., Perwitasari, I. D., & Arifin, D. (2023). Aplikasi Kede Desa (KEDES) Untuk Digitalisasi UMKM Desa Klambir Lima Kebun. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 6(1), 868–872. <https://doi.org/10.30865/komik.v6i1.5911>
- Kushartono, T., Rohayatin, T., Kurnia, D., Wulandari, W., & Munawaroh, S. (2022). Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Tata Kelola Aset Desa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 451. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i3.12963>
- Murti, D. C. W., Kusumastuti, Z. R., Handoko, V. S., & Wijaya, A. B. M. (2022). Peningkatan Digitalisasi Pariwisata di Wilayah Desa Purwoharjo, Kulon Progo. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i1.5395>
- Nasrulloh, M. F., Nasrulloh, M. F., Wahono, P., Amanah, F. N., Mufarrohah, C., & Satiti, W. S. (2022). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Open SID pada Sistem Administrasi Pemerintah Desa Gabusbanaran. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 142–146. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v2i3.2166
- Prayogi, A., & Kirom, M. I. (2022). Pendampingan Pengembangan Digitalisasi Umkm Masyarakat Desa Wonoyoso Pekalongan Menghadapi Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.652>
- Rakhmawati, I., Rosyida Dwi Astuti, B., Hendri BS, S., & Suhaedi, W. (2020). Pelatihan Sistem Aplikasi Keuangan Desa. *Jurnal Abdimas Independen*, 1(1), 60–68. <https://doi.org/10.29303/independen.v1i1.4>
- Rivan, A., & Maksum I. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Application of Village Financial System in Village Financial Management. *Public Administration Journal*, 9(2), 92–100. <http://dx.doi.org/10.31289/jap.v9i2.2487><http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>
- Saadah, M., Samporno, M. N., Triansyah, Z., & Chaniago, F. (2021). Pengembangan Pengelolaan Pariwisata oleh Badan Usaha Milik Desa di Jambi. *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 182–192. <https://doi.org/10.51135/kambotivolliss2pp182-192>
- Sarasvananda, I. B. G., Aditama, P. W., Iswara, I. B. A. I., & Desnanjaya, I. G. M. N. (2023). Digitalisasi Prasasti dan Pelinggih Desa Baturan Gianyar Berbasis Augmented Reality Based Marker. *Science and Information Technology (SINTECH) Journal*, 6(3), 182–189.
- Sihombing, V., & Yanris, G. J. (2020). Penerapan Aplikasi Dalam Mengolah Aset Desa (Studi Kasus : Kepenghuluan Sri Kayangan). *Jurnal Mantik Penusa*, 4(1), 12–15.
- Wilma, A. A., & Hapsari, A. N. S. (2019). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuanyar. *Perspektif Akuntansi*, 2(2), 169–193. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i2.p169-193>